



APRESIASI: Penjabat Wali Kota Jogja Singgih Raharjo berbincang dengan salah satu pelajar yang menjadi peserta Festival Foto Jogja 2023.

Karya Foto Pelajar di Luar Ekspektasi

Festival Foto Jogja dan Film Kampung 2023 yang Digelar Diskominfosan Kota Jogja

JOGJA - Foto siswa SMP Muhammad Nur Faiz Effendi, dengan judul foto 'Menikmati Sore Hari di Titik 0 Kota Jogja', tak hanya menarik perhatian dewan juri. Penjabat Wali Kota Jogja Singgih Raharjo pun mengakui keindahan foto di Titik nol kilometer Jogja pada sore hari itu. Apalagi yang mengabadikan adalah siswa SMP. Hasilnya foto tersebut menjadi juara pertama dalam Lomba Festival Foto Jogja 2023 kategori pelajar. Foto Nur Faiz berhasil mengalahkan sekitar 270 foto kiriman pelajar lainnya. "Hasil fotonya di luar ekspektasi, apalagi banyak karya pelajar yang merekam Kota Jogja," kata Singgih usai memberikan hadiah pada para pemenang Lomba Foto Jogja 2023 dan Lomba Festival Film Kampung 2023 di Studio 103 Prawirotaman Minggu (29/10).

Apalagi dengan kemajuan teknologi saat ini, alat tak lagi menjadi kendala. Dengan gadget yang dimiliki pun sudah mumpuni untuk merekam Kota Jogja dalam bentuk foto maupun video. Tinggal, lanjut Singgih, menentukan fokus dan angle yang akan direkam. "Peralatan seka-

rang makin mudah, dengan adanya handphone bonus kamera atau kamera bonus handphone," ujarnya.

Singgih menambahkan, tema Festival Foto Jogja 2023 dan Film Kampung 2023 kali ini simpel tapi mampu memprovokasi warga maupun wisatawan untuk merekam Jogja. Menurut dia, tema 'Mengapa ke Jogja' mengajak mengeksplorasi Kota Jogja. Apalagi di Kota Jogja ini, kata Singgih, setiap sudutnya memiliki kenangan bagi yang pernah mengunjungi. "Jogja setiap tempatnya adalah destinasi karena meninggalkan cerita bagi yg pernah singgah, tergantung memaknainya," ujar Kepala Dinas Pariwisata DiJ itu.

Salah satu juri lomba Misbachul Munir mengatakan, pada gelaran tahun ini ada 1.300 karya foto kategori umum dan 270 untuk kategori pelajar. Dewan juri melakukan screening mulai dari persyaratan yang ditentukan. Mulai dari deadline, lokasi pengambilan hingga kesesuaian tema. Hasilnya? "Beberapa ada yang belum banyak diketahui, seperti perajin pembuat topeng di Wirobrajan."

Sebagai dewan juri, dia pun memberikan masukan pada para peserta. Di antaranya pengambilan gambar yang sebaiknya menghindari kendaraan ilegal atau kegiatan yang terlalu padat sehingga mengganggu

aktivitas umum. Selain itu, lanjut dia, untuk foto maupun video iklan wisata sebaiknya isinya pesan mengajak berwisata. Dengan menampilkan sesuatu yg menarik memikat hati untuk datang. "Carilah angle yang menarik yang tidak banyak dilihat orang lain," pesannya.

Festival Foto Jogja 2023 dan Festival Film Kampung 2023 merupakan agenda tahunan Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Jogja. Untuk daftar pemenang, juara kedua foto karya pelajar lainnya, Mahesa Gagarin Sugede dengan judul 'Gelombang Budaya Wayang' dan juara ketiga foto 'Garebeg Mulud Kraton Ngayogyakarta' karya Lantip Waskita Aji.

Sedangkan untuk foto kategori umum juara pertama adalah Muhammad Nurudin dengan judul foto 'Menikmati Suasana Kota di Sore Hari'. Juara kedua Panji Arighi Imawan dengan foto 'Wayang Jogja Night Carnival 2023' dan juara tiga Fahmi Widayat dengan karya 'Pesona Pentas Wayang Orang'. Untuk Film Kampung 2023 pemenangnya adalah Ryo Arya Purnama dengan karya 'UMKM Kerajinan Wayang' diikuti Menikmati Kuliner Hidden Gem di Ujung Selatan Kota Jogja karya Yunita Muriningtyas dan 'Topeng Kayu UD Mbah Surojo karya Rony Dwi Prabowo. (*/pra/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005